PENGARUH PEMBERIAN EDUKASI PERAWATAN PAYUDARA TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL DI PUSKESMAS TALISE PALU SULAWESI TENGAH

SKRIPSI



FARAMITA 201401010

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU 2018

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul "Pengaruh Pemberian Edukasi Perawatan Payudara Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Di Puskesmas Talise Palu Sulawesi Tengah" adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada STIKes Widya Nusantara Palu.

Palu, 9 Agustus 2018

Faramita

NIM 201401010

ABSTRAK

FARAMITA. Pengaruh Pemberian Edukasi Perawatan Payudara Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Di Puskesmas Talise Palu Sulawesi Tengah, Dibimbing Oleh HADIDJAH BANDO dan HASNIDAR.

lebih dari 1,4 juta wanita tidak mengerti tentang perawatan payudara. The American Society memperkirakan 241.240 wanita Amerika Serikat mengalami masalah karena payudara yang kurang bersih. Sedangkan di Kanada jumlah wanita mengalami masalah dengan kebersihan payudara adalah 24.600 wanita dan di Australia sebanyak 14.791 wanita. Masalah yang sering terjadi di Puskesmas Talise yaitu kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang perawatan payudara 2 tahun terakhir sebanyak 33 ibu hamil. Perawatan payudara atau Breast Care adalah pemeliharaan payudara yang dilakukan untuk memperlancar ASI dan menghindari kesulitan pada saat menyusui dengan melakukan pemijatan.. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada Pengaruh Pemberian Edukasi Perawatan Payudara Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil di Puskesmas Talise. Jenis penelitian ini kuantitatif dengan rancangan pre-experiment one group pretest—postest design, jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 95 ibu hamil sedangkan sampel berjumlah 39 responden dengan teknik rondom sampling. Analisis data menggunakan uji Wilcoxon, dengan variable independen edukasi perawatan payudara dan variabel dependen pengetahuan Ibu hamil. uji statistic yang digunakan adalah uji Wilcoxon dengan nilai p-Value ≤0,05, yaitu p-Value = 0,000, maka dapat disimpilkan H_a ditolak yang artinya ada pengaruh pemberian edukasi perawatan payudara pada ibu hamil di Puskesmas Talise Palu Sulawesi Tengah. Saran kepada petugas kesehatan untuk melakukan penyuluhan tentang perawatan payudara dengan cara membagikan brosur, leaflet atau menempelkan gambar tentang perawatan payudara.

Kata Kunci: Perawatan Pyudara, Ibu Hamil, Pengetahuan Ibu

ABSTRACT

FARAMITA, Influences of Breast Care Education Toward Knowledge of Level Pregnaut Woman in Talise Public Health Center (PCH) Palu Center Sulawesi Guided by HADIDJAH BANDO and HASNIDAR

more than 1.4 million women do not understand breast care. The American Society predicted about 241,240 American women have problems to breast unhygiene,in Canada, abaout 24.600 woman have same problem and in Australia abaut 14.791 women with same experiences. Breast care in caring that done for adequate of brast feeding and precent of prenention of difficulties during breas feeding that done by massage of breast. The most problem in Talice PHC is last of knowladge of women pregnaut women about breast care among 33 pregnaut women last 2 years. the aims of this rescearch to obtain whather there is influences of breast care education toward knowladge level of pregnaut women in Talice PHC. This is quantitative research with pre-eperiment one group pre test-post test desingn. Population number was95 pregnaut womaen, but sampling number only 39 women that taleen by random sampling technique. Data analysed by Wilcoxon test with p-value ≤ 0.05 , p-Value = 0.000. So it that H_a rejected, it means there is influence of breast care education toward pregnaut woman in Talise PHC, Palu Center Sulawesi. Suggestion for health wores should perform the presentation regarding breast care by passon the brocures, leaflet or poster about breast care.

Keywords: Breast Care, Pregnant Women, Knowledge of Pregnant Women

PENGARUH PEMBERIAN EDUKASI PERAWATAN PAYUDARA TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL DI PUSKESMAS TALISE PALU SULAWESI TENGAH

SKRIPSI

Di ajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



FARAMITA 201401010

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU 2018

PENGARUH PEMBERIAN EDUKASI PERAWATAN PAYUDARA TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL DI PUSKESMAS TALISE PALU SULAWESI TENGAH

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

Disusun Oleh

FARAMITA 201401010

Skripsi ini telah Disetujui

Tanggal, September 2018

Penguji I,

DR. Pesta corry sihotang, Dipl Mw, SKM., M.Kes

NIK. 20080902002

Penguji II,

Hadidjah bando, SST., M.Kes

NIK. 20080901003

Penguji III,

Hasnidar, S.Kep., Ns., M.Kep

NIK. 20110901016

Mengetahui,

KetuaSekolah Tinggi Ilmu Kesehatan

Stikes Widya Nusantara

DR. Tigor H. Situmorang, MH., M.Kes

NIK.20080901001

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah Subhanahu wata'ala atas segala limpahan Rahmat dan hidayah serta kenikmatan-kenikmatan yang sampai saat ini bisa penulis rasakan. Salam dan salawat tak lupa pula penulis haturkan kepada Rasulullah Shallallahu "alaihi wa sallam kepada sahabat, keluarga dan orangorang yang senantiasa berihtizam di jalan- Nya. Alhamdulillah penulis sangat bersyukur atas kesempatan dan kesehatan hingga bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Pemberian Edukasi Perawatan Payudara Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil di Puskesmas Talise Palu Sulawesi Tengah".

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menmperoleh gelar sarjana di STIkes Widya Nusantara Palu. Penulis sangat menyadari akan keterbatasan, pengalaman dan pengetahuan yang penulis miliki, oleh karena itu penulis sangat membutuhkan saran dan kritik yang sifatnya membangun merupakan masukan dalam penyempurnaan selanjutnya dan dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

Mengawali ucapan terima kasih penulis sampaikan dengan penuh rasa penghargaan yang teristimewa kepada ayahanda tersayang Tasrip .L. Datuwase dan ibunda tercinta Syarifa atas segala perhatian, kasih saying, doa restu, dukungan serta pengorbanannya yang tak terhingga dan kepada kakak, adikadikku beserta kakak ipar ku. Begitupula kepada pihak keluarga yang senantiasa memberikan nasehat, doa serta bantuan dalam bentuk apapun semoga keikhlasannya dibalas Allah subhanahu wa ta'ala.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bimbingan, bantuan, dorongan,arahan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih:

1. DR. Pesta Corry Sihotang, Dipl.Mw. S.KM., M.Kes., selaku ketua yayasan STIKes Widya Nusantara Palu sekaligus penguji utama yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini.

- 2. DR. Tigor H. Situmorang, M.H., M.Kes., selaku ketua STIKes Widya Nusantara Palu.
- 3. Rahmat Massi, SKM,. MAP selaku Kepala Puskesmas Talise dan staf Ruang KIA terimakasih atas bantuan dan kerjasamanya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan sesuai waktu yang ditetapkan
- 4. Hasnidar S.Kep., Ns., M.Kep., selaku ketua program studi ilmu Keperawatan STIKes Widya Nusantara Palu sekaligus pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam perbaikan skripsi ini.
- 5. Hadidjah Bando SST.,M.Kes., selaku pembimbing I yang telah memberikan masukan dan dukungan moral dalam penyusunan skripsi ini.
- Kepada Dosen beserta staf Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu yang mana sudah sabar mendidik dan membantu memberikan arahan dalam proses perkuliahan.
- 7. Kepada teman-teman angkatan saya yakni angkatan 2014 IV A Kepetawatan yang teristimewa sahabat saya Ririn Tantu, Suhaimi Kader, Istikhomah, Ristiyani S Arbi dan I nyoman Surya Wibawa yang selalu memotivasi saya sehinggah saya mampu menyelesaikan skripsi ini dan untuk teman-teman seperjuagan tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang tidak henti-hentinya mendukung saya untuk segera menyelesaikan skripsi ini masih banyak lagi yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, mereka adalah sahabat yang telah sama-sama berjuang dengan saya dalam penyusunan skripsi ini.
- 8. Kepada semua Ibu Hamil yang sudah bersedia untuk berpartisipasi dan meluangkan waktunya untuk menjadi Responden dalam penelitian ini saya selaku peneliti mengucapkan banyak-banyak terima kasih karena kesediaan ibu-ibu sehinggah peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Peneliti mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang ilmu keperawatan.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	X
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Tinjauan Teori	5
2.2 Kerangka Teori	21
2.3 Kerangka Konsep	22
2.4 Hipotesis	22
BAB III METODE PENELITIAN	
2.1 Desian Penelitian	23
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	24
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	24
3.4 Variabel Penelitian	25
3.5 Definisi Operasional	26
3.6 Instrumen Penelitian	26
3.7 Tehnik Pengumpulan Data	27
3.8 Analisa Data	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	29
4.2 Hasil	29
4.3 Pembahasan	34
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan	37
5.2 Saran	38
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Usia Responden Di Puskesmas Talise Palu		
	Sulawesi Tengah		
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Pendidikan Responden Di Puskesmas Talise		
	Palu Sulawesi Tengah		
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi sebelum pemberian pendidikan kesehatan		
	pada Ibu Hamil Di Puskesmas Talise Palu		
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi sesudah pemberian Pendidikan Kesehatan		
	pada Ibu Hamil Di Puskesmas Palu Sulawesi Tenga		
Tabel 4.5	Uji Wilcoxon		

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Anatomi Payudara	6
Gambar 2.2	Cara Perawatan Payudara	13
Gambar 2.3	Kerangka Teori	21
Gambar 2.4	Kerangka Konsep	22

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Jadwal Penelitian

Lampiran 2 : Kuesioner

Lampiran 3 : SOP (Standar Operasional Prosedur)

Lampiran 4 : SAP (Satuan Acara Penelitian)

Lampiran 5 : Leaflet

Lampiran 6 : Surat Permohonan Pengambilan Data Awal

Lampiran 7 : Surat Balasan Pengambilan Data Awal

Lampiran 8 : Surat Izin Pelaksanaan Penelitian

Lampiran 9 : Surat Balasan Pelaksanaan Peelitian

Lampiran 10 : Surat Menjadi Responden

Lampiran 11 : Surat Persetujuan Menjadi Responden

Lampiran 12 : Dokumentasi

Lampiran 13 : Master Tabel

Lampiran 14 : Hasil SPSS

Lampiran 15 : Riwayat Hidup

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laktasi adalah keseluruhan proses menyusui mulai dari ASI diproduksi sampai proses bayi menghisap dan menelan ASI. Masa laktasi mempunyai tujuan yaitu untuk meningkatkan pemberian ASI ekslusif dan meneruskan pemberian ASI sampai anak umur 2 tahun secara baik dan benar serta anak mendapatkan kekebalan tubuh secara alami (Wulandari dan Ambarawati, 2008). Berkaitan dengan ASI, bidan memiliki tugas utama diantaranya seperti memberdayakan perawatan payudara serta mengatasi masalah laktasi dan memantau keadaan ibu dan bayi (Rukiyah, 2008).

Mastitis adalah salah satu masalah laktasi yang dapat menyerang pada 1-2% wanita yang menyusui, yang dapat terjadi pada minggu 1-5 setelah melahirkan dengan ciri-ciri adanya nyeri pada payudara, kemerahan, dan area payudara bengkak, demam hingga menggigil (Proverawati dan Rahmawati, 2010). Abses payudara merupakan kelanjutan dari mastitis yang tidak tertangani penyakit ini disebabkan oleh bakteri staphylococcus aureus, biasanya dapat timbul pada minggu ke dua post partum (Proverawati dan Rahmawati, 2010). Ini di perkuat dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan, Dampak dari ibu yang tidak mengetahui pentingnya perawatan payudara yaitu payudara bengkak, produksi ASI sedikit sehingga tidak cukup dikonsumsi bayi, puting susu nyeri/lecet, abses payudara (mastitis), dan saluran susu tersumbat (Nurani, 2013).

Menurut (WHO, 2007) lebih dari 1,4 juta wanita tidak mengerti tentang perawatan payudara. *The American Society* memperkirakan 241.240 wanita Amerika Serikat mengalami masalah karena payudara yang kurang bersih. Sedangkan di Kanada jumlah wanita mengalami masalah dengan kebersihan payudara adalah 24.600 wanita dan di Australia sebanyak 14.791 wanita. Di Indonesia diperkirakan berjumlah 876.665 wanita yang tidak mengerti sama sekali mengenai perawatan payudara.

Menurut Depkes (2015) capaian ASI eksklusif di Indonesia belum mencapai angka yang diharapkan yaitu sebesar 80%,. Berdasarkan survey di Indonesia tahun 2011 memperkirakan 228/100 ribu ibu hamil yang tidak melakukan perawatan payudara selama hamil. Berdasarkan laporan dari Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2008 – 2009 menunjukkan bahwa 55% ibu menyusui mengalami mastitis dan puting susu lecet, kemungkinan hal tersebut disebabkan karena perawatan payudara yang tidak benar. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh badan penelitian dan pengembangan di bidang kesehatan, pada tahun 2010 didapatkan 46% ketidak lancaran ASI terjadi akibat perawatan payudara yang kurang, 25% akibat frekuensi menyusui yang kurang dari 8x/hari, 14% akibat BBLR, 10% akibat prematur, dan 5% akibat penyakit akut maupun kronis (Depkes, 2010). Di negara Asean, khususnya Indonesia merupakan negara dengan kematian bayi tertinggi yaitu sekitar 56/10.000 ribu dan persalinan hidup sejumlah 280.000 ribu terjadi setiap 18-20 menit sekali (Depkes, 2001). Pada negara berkembang, khususnya di daerah yang berpenduduk rendah, pengetahuan ibu mengenai perawatan payudara masih kurang. Umumnya pengetahuan tentang perawatan payudara di peroleh dari keluarga ataupun teman, Untuk menghindari kebiasaan yang salah diperlukan bantuan petugas kesehatan untuk dapat memberikan arahan yang tepat (Permatasari dan Saryono, 2009). Penelitian yang dilakukan Ririn DwiA pada 2014 di Jelakombo Kab. Jombang,dengan wawancara pada 10 ibu hamil didapatkan 7 ibu hamil belum pernah melakukan perawatan payudara karena belum mengetahui tentang manfaat, cara atau teknik perawatan payudara. Sedangkan 3 ibu hamil melakukan perawatan payudara karena mengetahui manfaat, cara atau teknik perawatan payudara.

Melihat betapa pentingnya payudara sebagai penghasil ASI maka ibu juga harus mengetahui perawatan payudara yang benar agar bayi dapat segera menyusui dan mendapatkan kecukupan ASI dari sang ibu. Perawatan payudara pada dasarnya tidak hanya dilakukan sebelum melahirkan tetapi juga dapat dilakukan setelah melahirkan (Sujiyanti dkk, 2010). Gerakan pada perawatan payudara bermanfaat melancarkan reflek pengeluaran ASI. Selain itu juga merupakan cara efektif untuk meningkatkan volume ASI. Terakhir yang tak kalah

penting, yaitu mencegah bendungan pada payudara (Pramitasari dan Saryono, 2008). Oleh karena itu penting untuk memberikan informasi dan mengajarkan cara melakukan perawatan payudara sedini mungkin pada ibu tentang pentingnya melakukan perawatan payudara dalam rangka persiapan ibu untuk menyusui pada masa menyusui agar tidak terjadi masalah seperti ASI sulit keluar, puting susu lecet, puting susu nyeri, payudara bengkak, mastitis atau abses payudara.

Dari studi pendahuluan yang dilakukan peneliti masalah yang sering terjadi dipuskesmas Talise yaitu kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang perawatan payudara 2 tahun terakhir sebanyak 33 ibu hamil. Dari pengambilan data awal yang dilakukan oleh peneliti di wilayah kerja Puskesmas Talise pada tanggal 4 maret 2018 dari bulan Juni-Agustus 2017 tercatat ada 95 ibu hamil. Peneliti memilih tempat penelitian di Puskesmas Talise Karena banyaknya ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Talise. Berdasarkan data dan fenomena diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Pemberian Edukasi Perawatan Payudara terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil di Puskesmas Talise".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas maka rumusan masalah penelitian mengenai "Apakah ada pengaruh Edukasi Perawatan Payudara terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil?"

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui "apakah Ada Pengaruh Edukasi Perawatan Payudara Terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil?"

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Untuk mengidentifikasi tingkat pengetahuan ibu hamil sebelum diberikan edukasi perawatan payudara
- b. Untuk mengidentifikasi tingkat pengetahuan ibu hamil sesudah diberikan edukasi perawatan payudara

c. Untuk mengidentifikasi perawatan payudara terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil

1.4 Mafaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Bagi STIKes Widya Nusantara Palu

Diharapkan dapat berguna sebagai bahan referens, bahan masukkan untuk meningkatkan ilmu pengetahuan mahasiswa dan menjadi bahan diskusi, serta agar institut dapat lebih mendukung penelitian yang dilakukan dengan memberikan fasilitas yang lengkap agar mahasiswa dapat melakukan penelitian dengan lebih baik.

1.4.2 Manfaat Bagi Puskesmas (Pelayanan Kesehatan)

Diharapkan dapat berguna sebagai masukkan dalam meningkatkan pelayanan dipuskesmas dan dapat menambah pengetahuan ibu hamil dalam melakukan perawatan payudara serta agar lebih memperhatikan kesehatan wanita pada siklus kehidupanya terutama pada saat proses kehamilan dan persalinan.

1.4.3 Manfaat Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, pengalaman, wawasan peneliti sekaligus untuk mengasah ketajaman berfikir secara kritis melalui penelitian, menjadi bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya dan Untuk lebih memperdalam pengetahuan serta memperkaya pengalaman bagi peneliti tentang perawatan payudara serta elemen — elemen yang ada didalamnya.

DAFTARPUSTAKA

- Anggraini. 2010. Asuhan Kebidanan Masa Nifas. Yogyakarta : Pustaka Rihana
- Departemen Kesehatan RI. *Profil Kesehatan Indonesia 2015*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI; 2016.
- 2012. Data ASI Eksklusif Kemenkes. Gizi Masyarakat. Jakarta diakses tanggal 25-02-2017 http://depkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatin-asi.pdf
- Dahlan, Sopiyudin. 2004. *Statisika untuk Kedokteran dan Kesehatan Cetakan ke-1*. Arkans. Jakarta.
- Faiz, Moffat. 2003. Drainase dan Limfatik Ekstremitas Atas dan Payudara. *Dalam*: Faiz, Moffat, Dafit, ed. *At a Glance seriesAnatomi*. Jakarta: Pnerbit Erlangga.
- Manuba. 2010. Ilmu Kebidanan, *Penyakit Kandungan, dan KB*. Jakarta : Rineka Cipta
- Notoadmodjo, Soekidjo. 2007. Pendidikan dn Perilaku. Jakarta: Rineka Cipta
- Nurani, Nunung, dkk. 2013. *Asuhan Kebidanan Post partum*. Bandung : Refika Aditama
- Oswari, E,. 2004. Perawatan Ibu Hamil dan Bayi. Jakarta
- Price. 2012. Patofisiologis: Konsep Klinis proses-prosespenyakit. Edisi ke . Jakarta:EGC
- Proverawati, Rahmawati. 2010. Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Nifas Dengan Sikap Dalam Melakukan Perawatan Payudara Di Rumah Sakit Kartika Husada Kabupaten Kubu Raya Tahun 2017. Akademi Kebidanan Panca Bhakti Pontianak. Volume 7 Nomor 2 Oktober 2017
- Prawiroharjo. 2011. *Ilmu Kebidana. Jakarta:* Bina Pustaka
- Purwaningsih, W,. *Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anc (Ante Natal Care)Terhadap Kunjungan Anc (Ante Natal Cre)*. Naskah Publikasi. Surakarta: Universiitas Muhammadiyah Surakarta.

- Rukiyah.2008. Faktor Sosial Budaya Dalam Preaktek Perawatan Kehamilan, Persalinan, dan Pasca Persalinan di Kacamatan Bangsri Kabupaten Jepara. http://ejournal.undip.ac.id/index.php/jpkiarticle/view/2800.
- Reber.S. Emely. 2010. Kamus Psikologi. Yogyakrta: Puataka Pelajar
- Saryono. 2009. . Perawatan Payudara Dilengkapi dengan Deteksi Dini Terhadap Penyakit Payudara. Jogjakarta: Mitra Cendekia Press.
- SDKI, 2008. Servey Demografi Kesehatan Indonesia, Jakarta.
- Sjamsuhidajat, De Jong. 2005.Payudara. *Dalam*: Sjamsuhidajat, R., dan De Jong, W., ed. *Buku Ajar Ilmu Bedah*. Jakarta: EGC, 388-389-402
- Sloane. 2004. Anatomi dan Fisiologi untuk Pemula. Jakarta: EGC.
- Siti, A,. 2009. Pengaruh Perawatan Payudara Terhadap Kelancaran Ekskresi ASI pada Ibu Post Partum di RSBersalin Mardi Rahayu Semarang.http://pmb.stikestelogeriojo.ac.id/e-1404&paged=5. Diaskes 18 Februari 2015
- Varney. 2008. Buku AjarAsuhan Kebidanan Edisi 4 Volume 1. Jakarta : Buku Kedokteran EGC.
- Wulandari, Ambarwati. 2008. Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Nifas Dengan Sikap Dalam Melakukan Perawatan Payudara Di Rumah Sakit Kartika Husada Kabupaten Kubu Raya Tahun 2017. Akademi Kebidanan Panca Bhakti Pontianak. Volume 7 Nomor 2 Oktober 2017
- Wawan, A dan Dewi, M. 2010. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Wawan, A dan Dewi. 2011. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Perawatan Payudara Terhadap Tingkat Pengethuan Ibu HamilPrimigravida Trisemester III diPoliklinik Kebidanan Dan Kandungan RSUD Surakara. Volume 9 Nomor 2016
- Weltford. 2009. Menyusui bayi anda . seri kedua. Jakarta. Dian Rakyat
- Yohana. 2011. Kehamilan dan Peralihan. Edisi Pertama. Grada Media.